

Abstrak

Moskuloskeletal disorders adalah masalah ergonomi yang sering dijumpai ditempat kerja, khususnya yang berhubungan dengan kekuatan dan ketahanan manusia dalam melakukan pekerjaannya. Beberapa proses yang dilakukan selama loading material yaitu memasukkan material can kedalam reaktor, menimbang material, memindahkan material dengan mengangkat dan mendorong material menggunakan *hand pallet*. Aktivitas tersebut dapat mempengaruhi kondisi pekerja terutama dalam hal kelelahan dan kondisi moskuloskeletal disorders (Msds) dikarenakan aktivitas itu rutin dilakukan setiap hari, sehingga banyak operator yang mengeluh dalam hal aktivitas loading material terutama salah dalam postur kerja. Metode penilaian postur kerja yang digunakan yaitu Metode Rula dan Owes dengan melakukan wawancara lalu memberikan kuisioner Nord Body Marp. Hasil untuk Postur kerja actual didapatkan untuk Rula Kategori 3 dan Owes Kategori 3 berarti perlu dilakukan perbaikan segera mungkin. Usulan perbaikan yang dilakukan yaitu dengan menambahkan pijakan kaki dengan ukuran tinggi 50 cm dan lebar 30 cm lalu didapatkan hasil untuk postur kerja usulan pada Metode Rula Kategori 2 dan Metode Owes Kategori 1 artinya postur kerja usulan lebih baik daripada postur kerja actual.

Kata kunci: ergonomi, Muskuloskeletal, NBM, Rula, Owes,

ABSTRACT

Musculoskeletal disorder is an ergonomic problem that is often encountered in the workplace, especially those related to human strength and endurance in doing their job. Some of the processes carried out during the loading of materials are inserting can material into the reactor, weighing the material, moving the material by lifting and pushing the material using a hand pallet. These activities can affect the condition of workers, especially in terms of fatigue and the condition of the soldered moskulekuleketal (Msds) because the activity is routinely carried out every day, so many operators complain in terms of material loading activities, especially wrong in working posture. Working posture assessment methods used are Rula and Owas methods by conducting interviews and then providing Nord Body Marp questionnaires. The results for actual working posture obtained for Rula Category 3 and Owas Category 3 mean that improvements need to be made as soon as possible. Proposed improvements made by adding a footrest with a height of 50 cm and a width of 30 cm and the results obtained for the proposed working posture in the Rula method Category 2 and Owas method Category 1 means that the proposed working posture is better than the actual working posture.

Keyword: ergonomic, Musculoskeletal, NBM, Rula, Owas